

THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATORS' ATTENTION WITH DISCIPLINE OF STUDENTS AT TPQ/TQA MASJID AL-MUHAJIRIN PASIR PUTIH TABING PADANG CITY

KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.679

Received 23 Oktober 2023

Approved 20 November 2023

Published 01 Desember 2023

Nurul Azmi^{1,3}, Ismaniar²

^{1,2} Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

³ nurulazmi181818@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the poor discipline of students at the TPQ/TQA Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Mosque, Padang City. This is thought to be due to poor attention from educators, resulting in poor student discipline at the TPQ/TQA Al-Muhajirin Mosque. The purpose of this research is to: 1) See a picture of educators' attention in disciplining students at the TPQ/TQA Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Mosque, Padang City. 2) See the picture of student discipline at the TPQ/TQA Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Mosque, Padang City. 3) Seeing the relationship between educators' attention and student discipline at the TPQ/TQA Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Mosque, Padang City. This research uses a quantitative approach with a correlational type of research. The population in this study was 60 people and the sample taken was 30 people or 50% with sampling using a stratified random sampling technique. The questionnaire was used as a data collection tool, and data analysis used percentage and product moment formulas. The results of the research show that: 1) The description of educators' attention at the TPQ/TQA Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Mosque, Padang City, is categorized as poor; 2) The description of student discipline at the TPQ/TQA Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Mosque, Padang City, is categorized as poor; 3) There is a significant relationship between educators' attention and student discipline at the TPQ/TQA Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Mosque, Padang City. The research suggestions are: 1) It is hoped that educators can increase attention to students so that they can foster a high sense of discipline in students; 2) It is hoped that students can instill a disciplined attitude in learning so that students can achieve maximum learning results; 3) It is hoped that future researchers will be able to innovate in researching new variables so that they can increase and complete the variables in research.

Keywords: Educator Attention, Student Discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dalam menunjang kemajuan bangsa. Jika tidak ada pendidikan maka negara tidak maju dan berkembang (Nurhuda, 2022). Sistem pendidikan diukur dari kualitas dan kuantitas pendidikan yang digunakan. Pendidikan adalah sebuah proses tumbuh dan kembangnya individu dalam rangka interaksi individu dengan lingkungannya (Diani, 2017; Nurdiani, 2014). Lingkungan dapat dilihat dari lingkungan fisik dan sosial. Individu sejak lahir sampai sepanjang hidup ia membutuhkan lingkungan sosial yang mana menjadikan alat untuk di gunakan individu dalam perkembangan yang optimal agar sejahtera.

Pendidikan adalah suatu aktivitas yang terbentuk dari komponen yaitu pendidik, peserta didik, tujuan dilakukan pendidikan, alat yang digunakan dalam pendidikan dan lingkungan. Komponen tersebut terdapat hubungan yang saling bergantung. Tiap komponen mempunyai fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan yang ada. Kegiatan pendidikan diselenggarakan dengan baik didukung oleh komponen tersebut (Purwaningsih, Oktariani, Hernawati, Wardarita, & Utami, 2022).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ada 3 jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, serta informal. Pendidikan nonformal dilakukan tersusun juga bertingkat. Pendidikan nonformal yaitu sebuah kegiatan pendidikan dilakukan diluar jalur pendidikan formal dengan tujuan memberi pelayanan untuk peserta didik mencapai tujuan belajar (Afriana, Wisroni, & Setiawati, 2018).

Pendidikan nonformal digunakan sebagai pelengkap pendidikan formal. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk memenuhi aspek-aspek yang tidak ditawarkan dalam pendidikan formal. Contoh pendidikan nonformal adalah kelompok bermain, sanggar, diklat, TPQ/TQA. Pendidikan nonformal bersifat menyesuaikan diri artinya terjadi secara luwes. Lembaga pendidikan nonformal dapat membentuk dan menggunakan metode dan kurikulum yang dibuatnya. Artinya tidak terikat dengan peraturan yang ada di pendidikan formal lainnya. Secara umum pendidikan nonformal tidak menetapkan syarat-syarat tertentu bagi peserta didik.

Dalam cakupan pengajaran nonformal biasanya sempit tetapi mendalam dan focus (Mirdad & Rahman, 2021). Berdasarkan pernyataan diatas yang mengatakan contoh pendidikan nonformal adalah TPQ/TQA. TPQ/TQA adalah tempat pendidikan membaca maupun menulis Al-Qur'an yang menampung anak berusia 7-12 tahun sehingga kelak nanti menjadi anak yang mencintai dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Tempat ini harus nyaman dan indah sehingga peserta didik merasakan lingkungan yang membuatnya memahami pembelajaran dengan mudah. Pendidikan Al-Qur'an dilakukan berjenjang maupun tidak berjenjang. Pendidikan Al-Qur'an diselenggarakan di masjid, mushalla, atau tempat lain sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Kurikulum yang digunakan seperti membaca, menghafal ayat Al-Qur'an, menulis, mengetahui tajwid, dan menghafalkan doa-doa yang ditentukan.

Agar anak didik mampu mencapai tujuan belajarnya di TPQ/TQA maka diperlukan kedisiplinan selama mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan pendapat (Musbikin, 2021), bahwa setiap lembaga pendidikan harus melakukan pembentukan sikap disiplin karena kedisiplinan merupakan kebiasaan positif yang memiliki pengaruh dalam prestasi belajar. Sebaliknya menurut Indriani et al (2017), ketidakterdisiplinan anak berakibat pada kehidupan sosial anak. kehidupan sosial yang dimaksud seperti penerimaan teman sebaya dan orang dewasa, kemudahan dalam memberi pengarahan dan nasehat, serta memiliki pertimbangan yang baik atas tindakan baik maupun buruk yang akan dilakukan. Kebiasaan peserta didik untuk disiplin menjadi bagian proses pendidikan karena tugas pendidik dalam hal ini di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin disebut pendidik ngaji selain mengajar maupun mendidik juga bertanggung jawab melatih peserta didik agar tercapai perkembangan secara optimal.

METODE

Pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif korelasional. Penulis akan menghubungkan variabel yang akan penulis jadikan bahan penelitian, sebagaimana pandangan Arikunto (2016), yakni bahwasanya penelitian korelasi ialah penelitian yang bermaksud guna mengetahui apakah adanya hubungan atau tidaknya dari beberapa variabel di teliti.

Pada penelitian yang akan dilakukan, variable bebas (X) ialah perhatian pendidik dan variabel terikat (Y) yaitu disiplin peserta didik. Penelitian ini mencoba melihat hubungan perhatian pendidik dengan disiplin peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al- Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang. Sesuai pendapat Sugiyono (2016), populasi ialah generalisasi umum meliputi subyek maupun obyek dengan karakteristik dan kualitas tertentu untuk ditindak lanjuti lebih lanjut dan ditarik kesimpulannya.

Populasi Penelitian ini ialah keseluruhan peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al- Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang berjumlah 60 orang. Sampel menurut Subagyo (2006), adalah orang yang menjelaskan serta menjawab pertanyaan sesuai kebutuhan peneliti baik pernyataan yang tidak tertulis maupun yang tertulis. Metode penentuan sampel pada penelitian ini yaitu metode *stratified random sampling*, yakni pengambilan sampel secara acak dari setiap tingkat kelas peserta didik. Oleh karena itu, ditetapkanlah sampel penelitian ini 50% dari 60 orang populasi peserta didik sehingga diperoleh sampel penelitian yang berjumlah 30 orang.

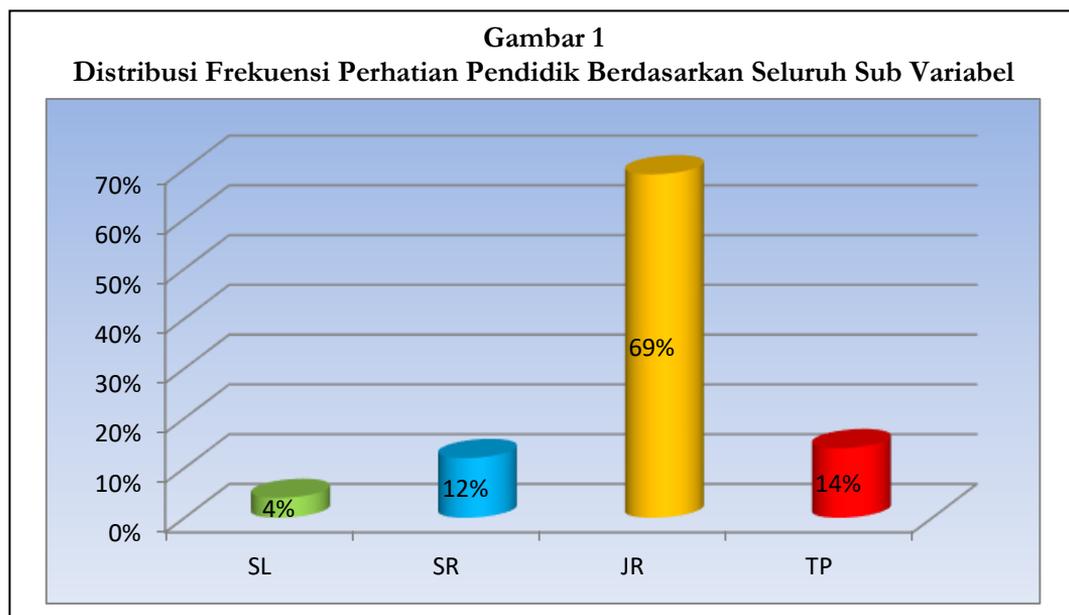
PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Perhatian Pendidik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang Berdasarkan Seluruh Sub Variabel

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket pada penelitian ini, maka peneliti menjelaskan hasil penelitian mengenai Perhatian Pendidik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang berdasarkan sub variabel A) *memberikan pengawasan* melalui indikator 1. Perhatian pendidik melalui kontak mata, 2. Bentuk kerjasama pendidik dengan orang tua. B) *memberikan dukungan* melalui indikator 1. Perhatian pendidik berbentuk dukungann emosi, 2. Perhatian pendidik dalam bentuk komunikasi, 3. Perhatian pendidik dalam bentuk kedekatan dengan peserta didik.

Secara umum terdapat 2 subvariabel yang terdiri dari 5 indikator dan dijelaskan melalui 15 pernyataan yang dibagikan kepada 30 responden penelitian dan akan dijelaskan melalui hasil penelitian sebagai berikut:

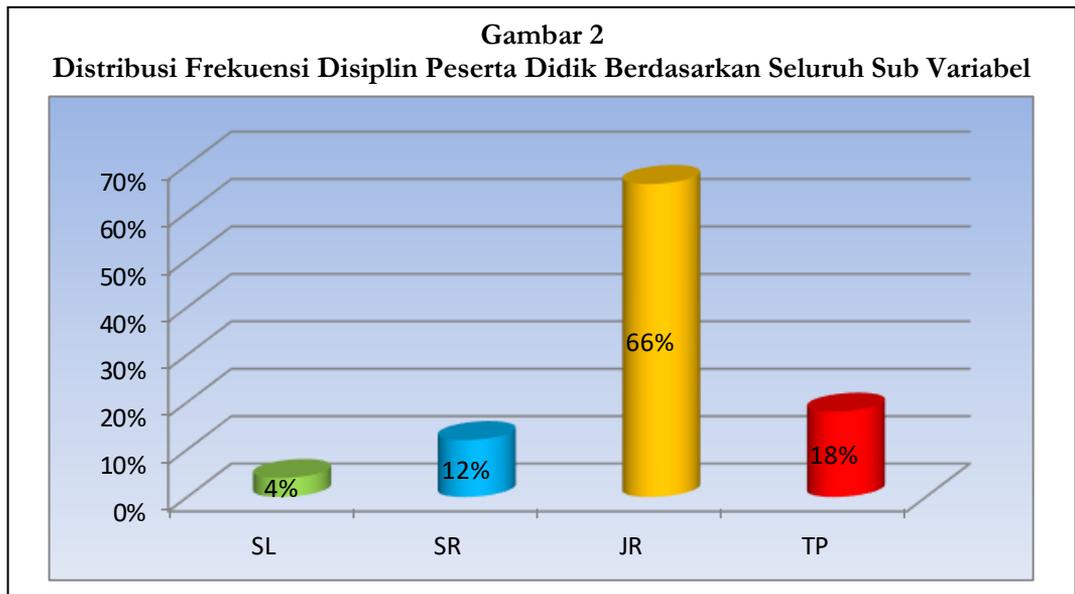


Seperti yang terlihat pada histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian pendidik di TPQ/TQA masjid al-muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang berdasarkan seluruh sub variabel dikategorikan kurang baik.

Gambaran Disiplin Peserta Didik Di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang Berdasarkan Seluruh Sub Variabel

Berdasarkan data yang didapat dari angket pada penelitian ini, maka peneliti menjelaskan hasil penelitian mengenai disiplin peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang berdasarkan sub variabel A) disiplin dalam bentuk hubungan dengan tuhan melalui indikator 1. Kehadiran tepat waktu saat ibadah, 2. Menjalankan perintah dan larangan tuhan. B) disiplin dalam bentuk hubungan dengan masyarakat melalui indikator 1. Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas, 2. Ketertiban akan peraturan yang ada. C) disiplin dalam bentuk hubungan dengan diri sendiri melalui indikator 1. Bijaksana, 2. Tepat janji.

Secara umum terdapat 3 subvariabel yang meliputi 6 indikator dan dijelaskan melalui 18 pernyataan yang dibagikan kepada 30 responden penelitian dan akan dijelaskan melalui hasil penelitian sebagai berikut:



Seperti yang terlihat pada histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang berdasarkan seluruh sub variabel dikategorikan kurang baik.

Hubungan Perhatian Pendidik Dengan Disiplin Peserta Didik Di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang

Hipotesis dalam penelitian ini terdapat hubungan perhatian pendidik dengan disiplin peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang. Untuk memperoleh data, peneliti mengirimkan angket ke semua peserta didik yang termasuk jumlah sampel. Setelah penelitian, diperoleh data tentang hubungan perhatian pendidik dengan disiplin peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang. Kemudian akan diurai dengan hasil pengolahan data dan rumus *Product Moment* berikut ini:

$$r_{X,Y} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{30 \times 72870 - (1319)(1604)}{\sqrt{\{30 \times 59917 - (1319)^2\} \{30 \times 88640 - (1604)^2\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{2186100 - 2115676}{\sqrt{\{1797510 - 1739761\} \{2659260 - 2572816\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{70424}{\sqrt{\{57749\} \{86444\}}}$$

$$r_{X,Y} = \frac{70424}{\sqrt{\{4992054556\}}}$$

$$r_{x,y} = \frac{70424}{70654}$$

$$r = 0,996$$

Berdasarkan analisis data yang diuji dengan rumus product moment di atas diperoleh $r = 0,996$ dan setelah mengacu pada tabel nilai r sebesar $N = 30$ dengan tingkat kepercayaan 5% atau (0,361). Atau tingkat kepercayaan 1% adalah (0,461).

Berdasar pada hasil di atas, peneliti menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian pendidik dengan disiplin peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang, hal ini dikarenakan hasil r hitung lebih besar dari pada rtabel maka data korelasi yang didapatkan adalah *signifikan*

Pembahasan

Pembahasan mengenai hubungan antara perhatian pendidik dengan disiplin peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang akan diuraikan pada pembahasan berikut:

Gambaran Perhatian Pendidik Di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa gambaran perhatian pendidik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang dikategorikan kurang baik, hal ini dibuktikan melalui hasil olah data angket yang telah dilakukan dan diperjelas dengan teori perhatian pendidik dari para ahli.

Menurut Sadirman (2014), Perhatian yang baik merupakan pemusatan kekuatan batin pada suatu tujuan, yang dapat dipahami sebagai terlibat secara sadar dalam kegiatan belajar. Perhatian Slameto (2013), menyatakan bahwa perhatian adalah segala sesuatu yang dilakukan individu untuk memberikan rangsangan. Pendidik adalah orang pertama yang membina dan membimbing peserta didik serta bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Sedangkan perhatian pendidik menurut Sudiawati dalam Melati, Setiawati, & Solfema (2018), ialah memfokuskan tenaga atau aktivitas jiwa dari pendidik dalam melaksanakan pengontrolan dan pemberian bimbingan dalam pembelajaran yang dijalani oleh peserta didik. Perhatian yang baik akan merangsang peserta didik dalam meningkatkan kualitas belajarnya, peserta didik akan bersemangat dan termotivasi untuk meraih hasil positif dalam setiap pembelajarannya.

Menurut Tohirin (2005), Pendidik tidak hanya harus berkompeten dalam memberikan materi pendidikan tetapi juga harus menunjukkan sifat-sifat karakter yang dapat menjadi teladan seperti kejujuran, keadilan, kemauan mengkritik, dan sikap positif, penolong, sabar menghadapi perilaku pelajar, kooperatif, mandiri, berdisiplin dan lain-lain. Selain itu, menurut imam Al-Ghazali pendidik yang baik adalah pendidik yang penuh perhatian. Perhatian pendidik menjadi penting dalam pembelajaran, salah satu tanda-tanda dari pendidik

baik sebagaimana yang dikemukakan oleh imamn dalam Nafi'ah (2017), yaitu sangat memperhatikan kepada keyakinan, itu adalah modal harta agama.

Jadi pembahasan di atas yang dimaksud dengan perhatian pendidik yaitu memusatkan yang berupa pengawasan dan memberikan bimbingan dalam pembelajaran dalam memenuhi kebutuhan belajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan maksimal.

Gambaran Disiplin Peserta Didik Di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa gambaran kedisiplinan peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang dikategorikan kurang baik, hal ini dibuktikan melalui hasil olah data angket yang telah dilakukan dan diperjelas dengan teori disiplin peserta didik dari para ahli.

Kedisiplinan merupakan hal yang utama dalam menjadikan pribadi anak untuk jadi lebih baik lagi dalam segala hal, kedisiplinan yang tertanam pada diri anak akan membentuk karakter anak yang cekatan dan bertanggung jawab dalam melakukan berbagai kegiatan sehingga dalam setiap kegiatan yang dilakukan anak, akan leluasa dan menuai hasil yang baik (Poerwadarminta, 2002).

Menurut Harbangun Siagian dalam Prasojo (2014), disiplin yang baik diukur dari kepatuhan peserta didik terhadap ketentuan atau aturan yang ada di sekolah apakah peserta didik itu mampu untuk patuh dalam setiap peraturan yang ada atau tidak. Menurut Indrakusuma (2014), disiplin berarti adanya kemauan peserta didik untuk mematuhi berbagai peraturan dan larangan tanpa adanya paksaan. Kedisiplinan merupakan hal utama dalam meraih hasil belajar yang baik, dengan kedisiplinan akan dapat membangkitkan motivasi dan semangat peserta didik sehingga peserta didik mampu untuk patuh dalam peraturan yang ada. Herawati (2021), Peserta didik yang disiplin dalam belajar dapat meningkatkan tingkah laku atau penampilannya melalui berbagai macam kegiatan, seperti membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Peserta didik dituntut untuk disiplin sejak dini sehingga menjadi kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan dan berorientasi pada tujuan yang baik.

Berdasar pada pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan merupakan hal yang lumrah bagi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal, disiplin menjadi pengarah bagi peserta didik dalam terjadinya pembelajaran yang kondusif dan bernilai.

Gambaran Perhatian Pendidik dengan Disiplin Peserta Didik Di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian pendidik dengan disiplin peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang, hal ini dibuktikan melalui hasil olah data di atas sehingga menunjukkan bahwa rhitung lebih besar dari rtabel. Apabila perhatian pendidik yang baik maka dapat berpengaruh baik pada kedisiplinan peserta didik dalam belajar, namun sebaliknya jika perhatian peserta didik kurang baik maka akan berpengaruh buruk pada kedisiplinan peserta didik dalam belajar.

Ahmadi & Supriyono (2014), menjelaskan bahwa perhatian menjadi penghubung pada kondisi jiwa seseorang terfokus pada objek yang diamati tanpa memperdulikan keadaan

lain di luar pengamatan. Perhatian akan memberikan koneksi pada peserta didik untuk disiplin pada setiap peraturan yang ada sehingga dapat menjadikan peserta didik yang semangat dalam meraih cita-citanya.

Yasmin (2015), menjelaskan bahwa disiplin pada setiap individu dapat tumbuh dan terbentuk apabila dibiasakan sejak dini dan didukung dengan perhatian. Oleh karena itu, perhatian menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter anak/peserta didik dalam belajarnya. Perhatian yang baik akan mempunyai pengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar peserta didik, sehingga membuat peserta didik lebih tertarik dalam meraih hasil belajar yang lebih baik.

Individu dapat bereaksi terhadap berbagai rangsangan atau fenomena di luar lingkungannya, kemudian individu dengan kesadarannya mempersepsikan apa yang mungkin terjadi dalam hidupnya. Pendidik ialah orang yang akan merencanakan rangsangan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berasal dari luar diri individu peserta didik. Baik peserta didik maupun pendidik merupakan dua komponen yang saling bergantung satu sama lain, seorang pendidik merupakan orang dewasa yang berperan untuk memberikan stimulus kepada peserta didik. Disamping itu, Utari & Sunarti (2021), juga menguatkan bahwa Peserta didik akan menjadi lebih fokus jika mendapat rangsangan yang positif, hal ini tentu berbeda dengan peserta didik yang tidak mendapat rangsangan.

Sesuai dengan pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya perhatian pendidik merupakan faktor utama dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik. Dengan adanya perhatian yang baik maka akan merangsang dan memberi stimulus yang positif terhadap peserta didik dalam meraih hasil belajar yang lebih baik pula

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian yang berjudul “hubungan perhatian pendidik dengan disiplin peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang” ini adalah sebagai berikut: (1) Gambaran perhatian pendidik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang dikategorikan kurang baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil olah data angket yang telah dilakukan didapatkan bahwa pilihan jawaban jarang menjadi persentase tertinggi; (2) Gambaran disiplin peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang dikategorikan kurang baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil olah data angket yang telah dilakukan didapatkan bahwa pilihan jawaban jarang menjadi persentase tertinggi; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian pendidik dengan disiplin peserta didik di TPQ/TQA Masjid Al-Muhajirin Pasir Putih Tabing Kota Padang. Hal ini dibuktikan melalui hasil olah data didapatkan bahwa rhitung lebih besar dari rtabel. Jadi, hipotesis yang diduga diterima..

REFERENSI

- Afriana, R., Wisroni, W., & Setiawati, S. (2018). Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Paket B Kelas VIII di PKBM Sakido. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 104. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9010>
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diani, M. N. (2017). *Kultur Sekolah dalam Mengembangkan Good School (Sekolah Efektif) di SMA Negeri 3 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Herawati, H. (2021). Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Guru Kimia (Vol. 1).
- Indrakusuma, A. D. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan: Sebuah Tinjauan Teoritis Filosofis* (I. Malang, Ed.). Malang.
- Indriani, M., Amri, A., & Bahrin, B. (2017). Upaya Orang Tua dalam Menerapkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini di Desa Alue Naga Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2(2).
- Melati, P., Setiawati, S., & Solfema, S. (2018). Hubungan Antara Perhatian yang Diberikan Orang Tua dengan Tingkat Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *KOLOKIUUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 79–92. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i1.8>
- Mirdad, J., & Rahman, R. (2021). Bias Gender dalam Pendidikan Non Formal (TPA/TQA) Taman Pendidikan Al- Qur'an di Kota Makassar. *Sosioreligius: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 6(1).
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bandung: Nusa Media.
- Nafi'ah, S. (2017). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Siswa Kelas VI MI Nu Nurul Huda Banget Kecamatan Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018*. Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU).
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Svwoball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech*, 5(2).
- Nurhuda, H. (2022). Masalah-Masalah Pendidikan Nasional dan Solusi yang Ditawarkan. *Dirasab : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2).
- Poerwadarminta, P. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasojo, R. J. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 2(1).
- Purwaningsih, I., Oktariani, Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(1).
- Sadirman, S. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto, D. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (5th ed.; R. Cipta, Ed.). Jakarta.
- Subagyo, P. J. (2006). *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin, T. (2005). *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Utari, D. F., & Sunarti, V. (2021). The Relationship Between Parent's Understanding in Fine Motor Development and Giving Stimulation Skills to Children. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(4).

Yasmin, Y. (2012). *Konsep Pendidikan AUD*. Jakarta: Kencana.